BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peningkatan profesionalisme pegawai menjadi tujuan penting yang harus dicapai agar tidak ada lagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang asal kerja. Setiap ASN dituntut untuk memberikan kontribusi yang jelas dan terukur kepada organisasinya. Dengan profesionalisme yang baik, akan terwujud standarisasi kompetensi untuk setiap jabatan dilingkungan instansi Pememrintah Daerah.

Salah satu unsur manajemen ASN adalah penggajian, tunjangan, kesejahteraan, dan penghargaan. Gaji, tunjangan, dan kesejahteraan yang adil dan layak sesuai dengan beban pekerjaan dan tanggung jawabnya sekaligus merupakan hak seorang ASN. Gaji harus dapat memacu produktivitas dan menjamin kesejahteraan Pegawai ASN. Gaji dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain gaji, pemerintah daerah dapat memberikan tunjangan kepada Pegawai ASN di daerah sesuai dengan tingkat kemahalan. Dalam pemberian tunjangan, Pemerintah Daerah wajib mengukur tingkat kemahalan berdasarkan indeks harga yang berlaku di daerahnya masing masing. Tunjangan daerah tersebut dibebankan kepada Anggaran

Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang diatur dengan peraturan daerah.

Sipekerja merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk melakukan penilaian dan pengukuran kinerja para pegawai di Lingkup Pemda Kabupaten Jeneponto berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja, dan juga menjadi dasar dalam perhitungan prestasi kerja. Latar belakang penerapan aplikasi Sipekerja harus dilakukan yaitu karena adanya pegawai yang bekerja tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dan tidak sesuai dengan beban kerja masing-masing pegawai. Dengan demikian hasil pekerjaan yang dilakukan oleh para pegawai tidak efektif, efesien, transparan dan akuntabel sehingga membuat sistem pelayanan publik menjadi lambat, berbelit-belit dan tidak berjalan dengan maksimal.

Sipekerja juga menjadi alat bantu dalam penghitungan pemberian tunjangan Penambah Penghasilan (TPP). Menurut UU ASN No. 5 tahun 2014, pasal 80 ayat 3 bahwa tunjangan kinerja dibayarkan sesuai dengan pencapaian kinerja. Terkait dengan pemberian tunjangan kerja pegawai, sebelum diterapkan aplikasi Sipekerja para pegawai yang bekerja dengan posisi yang sama, pemberian tunjangan kepada para pegawai yang disiplin bekerja dan yang pegawai yang tidak disiplin dalam bekerja diberikan dengan jumlah yang sama. Hal ini menyebabkan terjadinya

kecemburuan sosial antar pegawai sehingga para pegawai yang tadinya disiplin dalam bekerja menjadi malas berkerja karena kesamaan jumlah tunjangan kerja yang diberikan.

Tunjangan kinerja ASN di Lingkup Kelurahan Monro-Monro diberikan dengan memperhitungkan capaian kinerja pegawai setiap hari, setiap bulan yang dituangkan dalam aplikasi berbasis web yaitu Sipekerja yang dikelola oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Jeneponto.

Masyarakat selalu menginginkan kualitas pelayanan publik terbaik dari instansi pemerintah, meskipun terkadang keinginan ini tidak sesuai dengan harapan karena pelayanan publik secara empiris yang terjadi selama ini masih ditandai dengan hal-hal seperti berbelit-belit, ketidakpastian, lambat dan melelahkan. Layanan publik diharapkan dapat menerapkan kesederhanaan, kejelasan, kepastian dan ketepatan waktu, tidak diskriminatif, bertanggung jawab, kejujuran, kecermatan, kedisiplinan, kesopanan, keamanan dan kenyamanan. Baik buruknya kualitas pelayanan di Kantor Kelurahan Monro-Monro ini merupakan parameter yang paling mendasar dalam mengukur penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil pada sebuah organisasi pemerintahan. Oleh karena itu, kinerja dari Kelurahan Monro-Monro sebagai penyedia

pelayanan publik menjadi poin penting dalam memanifestasikan tujuan negara.

Tabel 1.

Fasilitas Kelurahan Monro-Monro Tahun 2021

No	Nama Barang	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Meja	7	2016	Baik
2	Kursi	40	2016	Baik(20) Rusak (20)
3	Komputer	1 set	2015	Rusak
4	Kipas Angin	3	2017	Baik (1) Rusak (2)
5	Printer	1	2017	Rusak
6	Lemari Kayu	3	2010	Baik (1) Rusak Ringan (2)
7	Papan Data	3	2012	Rusak Ringan

Sumber: Buku Inventaris Kelurahan Monro-Monro 2021

Berdasarkan hasil tabel 1.Terlihat jelas kurangnya fasilitas yang memadai untuk menunjang kinerja PNS dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, selain terkendala perihal fasilitas, PNS juga terkendala dalam penerapan aplikasi Sipekerja di Lingkup Kelurahan Monro-Monro Kabupaten Jeneponto, seperti berita yang penulis kutip diberikut ini: Dikutip dari kolom berita MataSulsel.com tanggal 20 Desember 2022, diberitakan bahwa

“Sekda menegaskan bahwa terdapat kecenderungan ASN di OPD masih terdapat kesalahan validasi data kehadiran dengan jumlah pembayaran TPP”. Kutipan berita tersebut sejalan dengan Penggunaan Sipekerja dilingkup kelurahan Monro-monro tidak semuanya berjalan dengan lancar dan maksimal, dikarnakan kendala teknis yang sering terjadi ketika menginput Laporan Kinerja Harian Pegawai seperti terlambat menginput LKHP melalui aplikasi Sipekerja dan rekapitulasi absensi bulanan yang dikumpulkan masih manual, hal ini dapat terjadi dikarnakan tidak tersedianya fasilitas fasilitas kantor yang memadai serta jarak tempuh ke Kantor BKPSDM ±6 km untuk melapor kendala pada aplikasi Sipekerja. Sehingga para pegawai mengalami kesulitan dalam mengisi laporan kinerja harian melalui aplikasi Sipekerja yang pada akhirnya terjadi masalah dan keterlambatan pecairan TTP ASN di Kelurahan Monro-Monro.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“**Analisis Kinerja PNS Melalui Aplikasi Sipekerja di Lingkup Kelurahan Monro-Monro, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto**”.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka peneliti menetapkan bahwa fokus permasalahan yang diangkat adalah

“Bagaimana Kinerja PNS Melalui Aplikasi Sipekerja di Lingkup Kelurahan Monro-Monro sebagai unit kerja yang melaksanakan tugas pemerintahan dilingkup terbawah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja PNS Melalui Aplikasi Sipekerja di Lingkup Kelurahan Monro-Monro sebagai unit kerja yang melaksanakan tugas pemerintahan dilingkup terbawah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi dua aspek, yakni manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Memberikan tambahan ilmu terkait Kinerja PNS Melalui Aplikasi Sipekerja di Lingkup Kelurahan Monro-Monro.
b. Memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai Kinerja PNS Melalui Aplikasi Sipekerja di Lingkup Kelurahan Monro-Monro.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tersedianya keterangan atau penjelasan mengenai Kinerja PNS Melalui Aplikasi Sipekerja di Lingkup Kelurahan Monro-Monro sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
b. Tersajinya data Kinerja PNS Melalui Aplikasi Sipekerja di Lingkup Kelurahan Monro-Monro.
c. Tersajinya data kekuatan pemerintahan Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto terkhusus Kelurahan Monro-Monro agar mampu meningkatkan kinerja PNS melalui aplikasi Sipekerja.
d. Tersajinya dua data tersebut di atas, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto dapat menyusun kebijakan – kebijakan terkait peningkatan kinerja PNS melalui aplikasi Sipekerja di lingkup instansi Kelurahan Monro-Monro.
e. Mempertahankan kekuatan yang bisa menjadi motivasi kerja di lingkup instansi Kelurahan Monro-Monro.